

## ABSTRAK

Putri Damesti

### **“PENGARUH INTENSITAS PENCAHAYAAN DAN LAMA KERJA TERHADAP KELELAHAN MATA (Studi pada Tenaga Kerja di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Menur Tahun 2023).”**

xii + 68 halaman + 6 Gambar + 6 Tabel + 6 Lampiran

Pencahayaan di lingkungan kerja, termasuk di Ruang Kerja Farmasi Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, memiliki peran penting dalam memengaruhi produktivitas tenaga kerja. Dari hasil wawancara dengan sembilan tenaga kerja di Ruang Kerja Farmasi Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, 55,6% dari mereka mengeluhkan kelelahan mata. Selain itu, hasil pengukuran menunjukkan bahwa intensitas pencahayaan di ruang peracikan obat hanya mencapai 62,25 lux, sementara di tempat transaksi obat hanya mencapai 75,5 lux, kedua nilai tersebut tidak memenuhi persyaratan standar minimal sebesar 200 lux menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi akibat tingkat penerangan dan lamanya jam aktivitas mata di Ruang Kerja Farmasi Rumah Sakit Jiwa Menur.

Macam penemuan ini yaitu observasi analitik menggunakan rumus. Sampel di penemuan ini yaitu 24 tenaga kerja yang dipilih secara acak dari populasi sebanyak 25 tenaga kerja. Data yang diminta diambil dengan cara observasi, wawancara, dan pengukuran, kemudian dianalisis secara perhitungan menggunakan rumus tangga signifikansi 5% menggunakan SPSS.

Penelitian ini didapat sebagian besar tenaga kerja ruang kerja Farmasi Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya mengalami kelelahan mata dalam kategori berat (100%). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas pencahayaan dan kelelahan mata dengan nilai  $p=0,000 < 0,05$ , yang mengindikasikan adanya akibat tingkat penerangan terhadap capek mata. Namun, variabel lamanya jam kerja (lama bekerja) tidak memiliki hubungan yang sangat terlihat dengan capek mata dengan nilai  $p=0,254 > 0,05$ .

Sebagai rekomendasi, disarankan agar lampu di ruangan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya tetap dinyalakan saat melakukan aktivitas kerja. Selain itu, diperlukan penelitian lanjutan untuk memeriksa faktor-faktor risiko lain yang dapat memengaruhi kelelahan mata, seperti kelaianan refraksi, usia, perilaku berisiko, dan faktor keturunan, guna memahami faktor-faktor yang lebih mendalam yang berkontribusi terhadap kelelahan mata pada tenaga kerja di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya..

Kata Kunci : Intensitas Pencahayaan, Lama Kerja, Kelelahan Mata

Daftar Pustaka: 30 ( Jurnal, Ebook

## ABSTRACT

Putri Damesti

**“INFLUENCE OF LIGHTING INTENSITY AND WORKING LENGTH ON EYE WEAKNESS (Study on Workers in the Pharmacy Installation of Menur Mental Hospital in 2023).”**

xii + 68 pages + 6 images + 6 tables + 6 appendix

Lighting in the work environment, including in the Pharmacy Work Room at Menur Mental Hospital Surabaya, has an important role in influencing workforce productivity. From the results of interviews with nine workers in the Pharmacy Work Room at Menur Mental Hospital, Surabaya, 55.6% of them complained of eye fatigue. In addition, the measurement results show that the lighting intensity in the drug compounding room only reached 62.25 lux, while in the drug transaction area it only reached 75.5 lux, both values do not meet the minimum standard requirements of 200 lux according to Minister of Health Regulation No. 2 of the Year 2023. This study aims to investigate the effects of lighting levels and hours of eye activity in the Pharmacy Work Room at Menur Mental Hospital.

This type of discovery is analytical observation using formulas. The sample in this discovery was 24 workers selected randomly from a population of 25 workers. The requested data was taken by observation, interviews and measurements, then analyzed computationally using the 5% significance ladder formula using SPSS.

This research found that most of the workers in the Pharmacy workroom at Menur Mental Hospital, Surabaya experienced eye fatigue in the severe category (100%). The results of data analysis show that there is a significant relationship between lighting intensity and eye fatigue with a value of  $p = 0.000 < 0.05$ , which indicates that there is an effect of lighting level on eye fatigue. However, the variable length of working hours (length of work) does not have a very visible relationship with eye fatigue with a value of  $p = 0.254 > 0.05$ .

As a recommendation, it is recommended that the lights in the Pharmacy Installation room at Menur Mental Hospital Surabaya remain turned on when carrying out work activities. In addition, further research is needed to examine other risk factors that can influence eyestrain, such as refractive error, age, risk behavior, and hereditary factors, in order to understand the deeper factors that contribute to eyestrain in installation workers. Menur Mental Hospital Pharmacy Surabaya..

Keywords : Lighting Intensity, Working Time, Eye Fatigue

Bibliography : 30 (Journal, Ebook)